

Start here.

"Kalian anak-anak" pulang pakahsi" adalah cerpen yang ditulis oleh M. Hussein Ummar. Cerpen ini menceritakan pandangan yang berbeda antara orangtua dan anak-anaknya. Cerpen ini menceritakan keluarga yang tidak ~~be~~ nyaman karena walaupun orangtua ~~sa~~ sangat ~~melayang~~ melayangi anak-anaknya, anak-anaknya tidak mempunyai ~~beta~~ rasa belas kasihan dan cinta ke orangtua mereka masing-masing.

M. Hussein Umar memakai teknik <sup>untuk</sup> ~~untuk~~ menyampaikan bagaimana <sup>sup</sup> ~~transnya~~ <sup>terhadap</sup> ~~terhadap~~ anak-anak <sup>kepada</sup> ~~kepada~~ orang tuanya. Contohnya, orangtua Ayah dan Ibu mengirim uang kepada anaknya Tjal yang sudah sepeinya agak lama tidak pulang hasil bertemu dengan orang tuanya. Pada suatu hari, Tjal meminta uang ~~angker~~ kepada Ayah dan ibunya, tetapi uang tersebut yang seharusnya dipakai untuk pulang kembali dipakai untuk belanja-jalan di Bali dengan sekenanya tanpa kabar orangtua.

Teknik dialogue juga dipakai oleh pengarang. Contohnya, Ben, Bas dan Win - ketiga anak dari Ayah dan Ibu meminta barang mereka masing-masing. Mereka menggunakan kesempatan untuk minta barang-barang ~~ekstern~~ dari

Ayahnya. ("Bas: Ayah janji sepeda,  
 Ben: Iya, Ayah janji ~~Arloji~~ dan celana wol dan raket  
 tennis, Winni: Ayah juga janji ~~Arloji~~ dan panzer)  
 blague ini dipakai oleh penarang untuk menyampaikan  
 sikap anak-anaknya kepada ayahnya. Teknik  
 First person / orang pertama <sup>dan sudut pandang</sup> juga dipakai oleh  
 pengarang untuk menyampaikan perasaan frustrasi  
 dan keresahan sang Ayah. Setelah anak-anak  
 meminta banyak barang-barang dengan cara  
 bermacam, Ayah nya berkata ("mereka membahayakan  
 dengan tujuan mereka masing-masing sampai  
 mengotorikan ~~kapitula~~ kupingku.") # ~~Ayah~~  
 dari sudut pandang Ayah, dapat dilihat  
 bahwa sikap banyak anak-anaknya karena  
~~seket~~ cinta dan ~~demanjat~~ dan kasih sayang  
 orang-tua mereka anak-anaknya.

Teknik Banyak sekali teknik teknik  
 yang dipakai ~~oleh~~ oleh M. Husren Umbar  
 seperti teknik sudut pandang, orang pertama,  
 dialog, dan Ironi untuk menyampaikan  
 pesan bagaimana kasih cinta seorang  
~~Bapak~~ ~~ibu~~ anak bagi seorang Ibu dan  
 Ayah. Orang tua seharusnya ~~lebih~~ ~~tegas~~  
~~dan~~ bersikap tegas bagi anak-anaknya  
 agar ~~m~~ bersikap baik kepada ~~Ayah~~

Additional writing space on back page.

Orang tua yang masing-masing ~~ke~~ ~~tersebut~~ dalam  
cerpen ini, dapat disimpulkan bahwa orang tua  
memandang anak-anak sebagai prioritas  
utama dan harta kekayaan mereka masing-  
masing. Di sisi yang lain, anak-anak memandang  
orang tua ~~sebagai~~ tidak sebagai prioritas  
utama mereka dan sering kali memperlai  
orang tua mereka <sup>dengan buruk</sup> seperti untuk mendapatkan  
uang dan barang-barang <sup>untuk menguntungkan diri sendiri</sup> tanpa memikirkan  
perasaan orang tua ~~mereka~~. mereka.

You may ask for an extra Writing Booklet if you need more space.